

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Terwujudnya suatu karya seni merupakan hasil dari visualisasi kreatif dari ide yang didapat oleh perupa. Perupa mempunyai kebebasan akan berekspresi menuangkan ide dalam mewujudkan karyanya, dan hal tersebut tak lepas dari lingkungan dan peristiwadisekitarnya.

Ide penciptaan karya Tugas Akhir ini berawal dari ketertarikan penulis dari hobi bermain alat musik gitar, yang selanjutnya penulis mencari bentuk-bentuk gitar dan jenisnya. Setelah melakukan observasi dengan mendatangi toko alat musik, serta mengumpulkan gambar-gambar lain dari beberapa sumber, penulis ingin menjadikan gitar sebagai objek utama dalam pembuatan karya tugas akhir ini.

Selain itu, penulis ingin memberikan nuansa baru dalam memberikan pengetahuan kepada masyarakat atau penikmat seni tentang bentuk dan jenis gitar yang ada. Dalam mengemas karya tugas akhir ini, penulis mendeformasi bentuk gitar menjadi dekorasi lampu logam. Deformasi dilakukan dengan mengeksplor bentuk-desain gitar dari jaman dahulu sampai sekarang. Hasil dari deformasi tersebut dirasakan oleh penulis cukup memuaskan karena desain yang dihasilkan masih monoton masih kurang berekspresi, dan penyambungan antara pola masih kurang rapi, disadari bahwa pengumpulan data gitar masih kurang dan

penggunaan solder pada proses penyambungan pada tugas akhir ini memberikan hasil yang kurang rapi. Tetapi hal tersebut menjadikan penulis mendapatkan ilmu baru, karena penulis masih dalam proses belajar dan masih membutuhkan banyak kritik serta saran yang membangun untuk perkembangan dalam berkarya selanjutnya.

## **B. Saran**

Proses berkarya membutuhkan kesabaran dan ketekunan dalam tahap pembentukan, pencarian sketsa, perwujudan sampai dengan proses *finishing*. Membuat karya yang sesuai dengan keinginan tidak bisa dilakukan dengan instan, harus dikerjakan melalui berbagai tahapan dan proses yang cukup lama sebelum tercapai ke dalam wujud yang sesuai dan sempurna. Persiapan yang matang akan bahan dan alat yang akan digunakan serta manajemen waktu juga berperan penting dalam terwujudnya karya yang akan dibuat. Jika mengabaikan hal-hal tersebut, proses berkarya akan berantakan dan menjadikan karya jauh dari yang diinginkan. Dalam berkarya, perupa harus konsisten, teliti, dan disiplin bila ingin mengharapkan hasil yang sesuai dengan apa yang dibayangkan dan diharapkan. Penulis sendiri juga telah mengalami dan menyadari betapa pentingnya hal-hal tersebut dalam berkarya.

Terwujudnya karya Tugas Akhir ini diharapkan bagi pembaca atau penikmat seni agar tidak hanya melihat dari segi bentuk karya, tetapi juga bisa makna atau informasi yang ingin diberikan penulis kepada khalayak umum melalui media logam tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bertens, 1979, *Ringkasan Sejarah Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius.
- Beumer, B.J.M. 1994, *Ilmu Bahan Logam Jilid 1*. Jakarta : Bhratara.
- Djelantik A.A.M. 2004, *Estetika Sebuah Pengantar*, Bandung: Masyarakat seni Pertunjukan Indonesia Bekerja sama Dengan Arti.
- Gustami, SP. 2004, *Proses Penciptaan Seni Kriya, "Untaian Metodologis"*, Yogyakarta: Program Penciptaan Seni Pasca Sarjana, ISI Yogyakarta.
- Moelyono Anton M. 1989, (Ed), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Sachri Agus, 1986, *Seni Desain dan Teknologi*. Bandung: Penerbit Pustaka,
- Susanto Mikke, 2011, *Diksi Rupa: Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa*. Yogyakarta: Dicti Art Lab dan Djagad Art House,
- Ranti Sharmi, 1990, *Seri Interior: Lampu*. Indonesia: PT Intermasa.,
- Seguret Christian, 1999, *The World of Guitar*. North America : Chartwell Books.